

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian dan pendekatan pada dasarnya merupakan langkah awal bagi seorang peneliti yang harus ditentukan setelah perumusan masalah dalam penelitian. Dengan kata lain, penentuan jenis dan pendekatan secara benar harus dirancang sebelum peneliti melanjutkan kegiatan penelitian lebih dalam.

Dengan mengacu pada tema penelitian yang dilakukan yaitu mengenai “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Kerupuk Amplang (studi kasus pada usaha produksi kerupuk amplang Omega di DesaTakisung)”. Maka untuk jenis penelitian yang relevan digunakan sesuai dengan tema bahasan adalah dengan *jenis penelitian lapangan (Field Research)* dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*).

Menurut Sugiyono, penelitian lapangan berjenis studi kasus pada dasarnya adalah bentuk penelitian di mana peneliti akan melakukan eksplorasi (menjelajah) lebih mendalam terhadap serangkaian peristiwa yang mencakup rangkaian semua program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap beberapa responden.

Terkait jenis ini pula, peneliti berupaya untuk melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai procedural pengumpulan data, seperti kegiatan pengobeservasian yang dilakukan sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, kegiatan pewawancara yang dilakukan kepada beberapa responden

penelitian, dan kegiatan pendokumentasi pada saat melakukan penggalian informasi melalui wawancara bersama para responden. (Sugiyono, 2019, hlm. 17).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan dari lokasi penelitian dalam kegiatan penelitian merupakan suatu poin pendukung yang juga harus ditentukan dalam kegiatan penelitian. Adapun untuk tujuan dari penentuan lokasi (tempat) kegiatan penelitian tersebut tidak lain dimaksudkan untuk memudahkan dan memperjelas dari lokasi (tempat) yang akan menjadi sasaran dalam menyelesaikan penelitian.

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada Usaha Produksi Kerupuk Amplang OMEGA, di Desa Takisung, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek**

Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha kerupuk amplang omega dan objek penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku pada produksi kerupuk amplang omega.

## **D. Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah :

### **1. Data**

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama, baik individu maupun perseorangan, melalui teknik wawancara atau pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan

melalui wawancara dengan informan utama, yaitu pemilik Usaha Kerupuk Amplang OMEGA, yang memiliki pengetahuan langsung mengenai proses pengendalian persediaan bahan baku dalam kegiatan produksinya.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau telah dicatat oleh pihak lain. Data ini biasanya berbentuk dokumen tertulis yang dapat digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian. Contoh data sekunder meliputi dokumen perusahaan seperti data absensi, catatan penggajian, laporan keuangan, laporan tahunan, publikasi pemerintah, serta informasi dari media cetak seperti majalah atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

## **2. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan utama, yaitu pemilik Usaha Kerupuk Amplang OMEGA yang memiliki pengetahuan langsung mengenai proses pengendalian persediaan bahan baku dalam kegiatan produksi kerupuk amplang. Selain itu, sumber data juga mencakup pihak-pihak lain yang dianggap relevan dan mampu memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi di usaha tersebut.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi dalam pengumpulan data ialah teknik dalam suatu pengumpulan suatu informasi dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis terhadap objek, fenomena, atau perilaku yang menjadi suatu fokus penelitian.

Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dan kontekstual, serta memahami situasi secara langsung di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi jarak jauh, antara pewawancara dan narasumber. Teknik ini dilakukan dengan menyusun sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Usaha Produksi Kerupuk Amplang Omega guna memperoleh informasi yang relevan terkait kegiatan usaha dan pengelolaan persediaan bahan baku.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia (Hikmat, 2011, Hlm 83). Teknik dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap dalam memperoleh data, yang mendukung hasil yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi sebelumnya. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan gambar, catatan, atau dokumen-dokumen terkait guna memperoleh informasi yang relevan dengan objek penelitian.

Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti : arsip-arsip dokumen kegiatan, soft file, data onentik serta arsip lainnya yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku kerupuk amplang omega yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul, Dimana peneliti kualitatif adalah suatu penelitian yang ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan eksternal.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada hal ini maka peneliti melakukan penelusuran dengan terjun langsung kelapangan guna untuk memperoleh data terkait pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku produksi kerupuk amplang omega.

Adapun tahapan dari kegiatan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti tersebut adalah sebagai berikut: 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. Penarikan sebuah kesimpulan.

1. Reduksi data pada dasarnya dapat dimaknai sebagai sebuah proses dari penyederhanaan data-data lapangan yang sudah peneliti kumpulkan. Setelah dilakukan penyederhanaan atas semua data yang dikumpulkan maka tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyaring data sampai pada keakuratan hasil jawaban sebenarnya atas beberapa pertanyaan yang telah peneliti sampaikan kepada pihak responden penelitian.
2. Penyajian data merupakan bentuk pemaparan atas semua data yang telah peneliti peroleh melalui kegiatan wawancara dan pendokumentasian. Melalui pengumpulan data yang telah diperoleh dari para informan maka pada langkah selanjutnya peneliti akan memaparkannya dengan sedetail-detailnya guna untuk dapat dipahami kemudian.
3. Penarikan kesimpulan umumnya dimaknai sebagai tujuan akhir dari kegiatan penelitian. Di dalam penarikan sebuah kesimpulan, semua permasalahan yang ada di dalam penelitian akan tersajikan dengan singkat dan relevan yang tentunya telah berdasar pada rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.